

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata – kata gambar dan bukan angka. Dengan demikian laporan penelitian ini berisi kutipan – kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut (Moleong 2001 : 6).

A. Batasan Konsep

1. Stress Kerja adalah ketegangan yang mempengaruhi emosi proses berpikir dan kondisi fisik.
2. Coping Stress adalah suatu proses dimana individu mencoba untuk mengelola jarak yang ada antara tuntutan dengan sumber daya yang mereka gunakan dalam menghadapi situasi *stress full*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini tehnik yang digunakan adalah

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah situasi peran antar pribadi bersemuka (*face to face*) ketika seseorang yaitu pewawancara mengajukan pertanyaan – pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban – jawaban yang relevan dengan masalah penelitian kepada seseorang yang diwawancara atau responden (Kerlinger, 2000 : 770). Wawancara yang digunakan adalah dalam bentuk wawancara bebas terpimpin, yaitu interviewer telah menyediakan poin – poin pertanyaan atau point-point informasi yang dibutuhkan, selanjutnya bagaimana mencatat jawaban responden

sepenuhnya diserahkan pada keluwesan *interviewer*, kesediaan *interviewer* serta situasi dan kondisi yang ada.

2. Metode Observasi

Observasi diperlukan untuk memperoleh informasi tentang tingkah laku subyek secara alamiah dan nyata, sehingga memperkuat dan memperkaya informasi yang telah ada. Observasi adalah tindakan mengamati gejala dan mencatatnya dengan tujuan ilmiah. Dalam penggunaan metode observasi, cara yang paling efektif adalah melengkapi dengan format atau blangko pengamatan yang berisikan point – point yang hendak diteliti atau diobservasi, misalnya tentang pengamatan pada suatu kejadian atau tingkah laku tertentu (Suharsimi, 1996 : 32).

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi non partisipan yaitu peneliti tidak ikut dalam kegiatan atau kehidupan subyek tetapi terpisah dari kegiatan dan peneliti murni berkedudukan sebagai pengamat. Peneliti dalam mengobservasi akan menggunakan catatan lapangan. Catatan lapangan adalah alat yang umum yang digunakan oleh pengamat dalam situasi pengamatan tidak berperan serta, pengamatan dalam hal ini relatif bebas dalam membuat catatan. Catatan mungkin berupa laporan-laporan peristiwa, bila dibuat catatan tentang gambaran umum yang singkat.

Observasi ini ditujukan untuk mendapatkan data yang sebenarnya mengenai stress kerja pada karyawan UPTD terminal Bunder Gresik. Hal – hal yang akan diobservasi : Perilaku Subyek yang meliputi sikap subyek terhadap tugasnya, pada lingkungan kerja dan pada saat wawancara berlangsung.

Menurut Azwar (1998 : 34) subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yang memiliki data mengenai variabel yang diteliti.

Faisal (1990 : 56) mengatakan konsep sampel dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan memilih informan atau situasi sosial tertentu yang dapat memberikan informasi yang mantap dan terpercaya mengenai elemen – elemen yang tercakup dalam fokus atau topik penelitian. Subyek yang dipilih adalah sebanyak 4 orang, yang mana subyek tersebut adalah karyawan UPTD terminal Bunder Gresik, yang bertugas sebagai Kepala terminal, bagian Restribusi kios, bagian Restribusi keluar Bus dan bagian Restribusi keluar angkot

3. Dokumen Resmi

Dokumen resmi terbagi atas dokumen internal dan dokumen eksternal, dokumen internal berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dalam kalangan sendiri termasuk didalamnya risalah atau laporan rapat, keputusan pemimpin kantor, dan semacamnya. Dokumen demikian dapat menyajikan informasi tentang keadaan, aturan, disiplin, dan dapat memberikan petunjuk tentang gaya kepemimpinan. Dokumen eksternal berisi bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh lembaga sosial misalnya: majalah, buletin, pernyataan, dan berita yang disiarkan kepada media massa. Dokumen eksternal dapat dimanfaatkan untuk menelaah konteks sosial, kepemimpinan, dan lain-lain. Peneliti menggunakan dokumen resmi meliputi instruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dalam kalangan sendiri.

D. Metode Analisa Data

Bogdan dan Biklen (Moleong, 2004 : 248) mengartikan analisa data kualitatif sebagai upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah - milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisa data yang digunakan dalam mengungkap gambaran stress kerja pada karyawan UPTD Terminal Bunder Gresik adalah analisa data deskriptif fenomenologis yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran dinamika dalam penelitian kualitatif (Dayakisni dan Yuniardi, 2003 : 46). Analisa deskriptif itu sendiri merupakan prosedur yang pada dasarnya adalah cara untuk mengolah informasi kualitatif sedemikian rupa sehingga informasi tersebut memiliki arti, maksudnya hanya berusaha menggambarkan variabel – variabel penelitian tanpa melakukan penarikan kesimpulan lebih jauh. Prosedur ini mempunyai kegunaan pokok yaitu membantu peneliti menetapkan berapa jauh ia dapat menyimpulkan gejala yang diamati dalam suatu kelompok (obyek) secara keseluruhan dan memungkinkan peneliti melukiskan serta menerangkan pengamatan yang telah dilakukan.

Dalam penelitian ini, analisa data yang digunakan seperti yang dijelaskan oleh Nasution (1987 : 129) melalui tiga tahap :

1. Reduksi data

Data dalam lapangan ditulis dan diketik dalam uraian atau laporan terperinci. Laporan ini sebagai bahan mentah yang kemudian disingkat dan dirangkum, disusun lebih sistematis, sehingga mudah dikendalikan dan mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang telah diperoleh bila diperlukan.

2. Display data

Display data ini membantu peneliti untuk dapat dilihat gambar secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti membuat matrix untuk data, agar peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail. Kemudian data disajikan sesuai urutan materi wawancara dan observasi lalu dideskripsikan.

3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Peneliti berusaha mencari makna dari kata yang terjadi atau terkumpul. Untuk itu peneliti mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul dan sebagainya. Dari data yang diperoleh, peneliti mencoba mengambil kesimpulan.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah :

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif (Patton .1987:331). Hal ini dapat dicapai dengan jalan :

- a.** Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b.** Membandingkan yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dikatakannya secara pribadi
- c.** Membandingkan yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d.** Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
- e.** Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Pada triangulasi dengan metode menurut Patton (1987:329) terdapat dua strategi, yaitu :

1. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
2. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Triangulasi dengan teori, menurut Lincoln dan Guba (1981 : 307), berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Di pihak lain, Patton (1987 : 327) berpendapat lain, yaitu bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan banding (*Rival explanation*). Dalam penelitian ini peneliti membandingkan antara hasil pengamatan dengan hasil wawancara dari masing-masing subyek. Selain itu peneliti juga membandingkan antara hasil wawancara khususnya subyek S selaku kepala terminal dengan hasil wawancara dari anak buahnya, dalam hal ini yaitu subyek yang berinisial R, RS dan SM (semua dapat dilihat dari rangkuman hasil wawancara yang ada dilampiran 5. Dengan demikian teknik pemeriksaan keabsahan data yang paling tepat dengan menggunakan triangulasi sehingga data tersebut dinyatakan valid.

